

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di kota Jakarta yang semakin pesat sangat berimbas semakin sempitnya lahan di wilayah ibu kota. Hal tersebut berpengaruh terhadap pesatnya pembangunan sarana infrastruktur di segala bidang. Salah satunya adalah pembangunan apartemen, Perkantoran dan Hotel yaitu berupa tempat hunian, tempat bisnis dan tempat menginap yang nyaman, modern dan mempunyai fasilitas yang lengkap.

Perusahaan pengembang properti *Mixed Use Kebayoran Icon*, PT Kebayoran Puspita berusaha memenuhi kebutuhan pasar dengan membangun gedung, perkantoran dan hotel yaitu *Mixed Use Kebayoran Icon* yang berlokasi di Jl. Ciledug raya no.35 Jakarta Selatan. Pembangunan gedung apartemen tersebut menggunakan sistem "*strata title*", yaitu pengembang menjual secara lepas atau menjual secara langsung kepada penghuni unit apartemen. Alasan pengembang menggunakan sistem *strata title* adalah supaya penghuni apartemen dapat memiliki sendiri *Unit Hunian Apartement* dan juga untuk investasi masa yang akan datang. Namun untuk Perkantoran dan Hotel digunakan setelah selesai pengerjaan proyek.

Pembangunan gedung tinggi berupa apartemen, Perkantoran dan Hotel yang terdiri dari beberapa tower, rasanya tidak mungkin dibangun tanpa adanya Sistem *STP dan GWT* (*Sewage Treatment Plan dan Ground Water Tank*, yaitu lantai ruangan yang berada di lantai paling bawah atau sejajar lantai basement. Ruang *STP dan GWT*, biasanya dimanfaatkan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas air buangan secara terus –menerus sesuai dengan

standar baku mutu air buangan yang ditetapkan Department kesehatan. Sedangkan GWT dimanfaatkan untuk menampung air bersih berasal dari PDAM untuk dialirkan ke tangki air atap (roof tank) dengan menggunakan pipa transfer.(sumber infoguna.com dan virtual hotel institute)

